

WAYANG WONG PRIANGAN LATAR BELAKANG KELAHIRANNYA

**OLEH
IYUS RUSLIANA**

Sebutan atau nama periangannya bukanlah nama lain dari sunda. Sebutan identik dengan Jawa Barat, tetapi sebutan Jawa Barat digunakan untuk menyebut nama wilayah administrasi pemerintahan propinsi. Istilah sunda, tanah sunda, dan tatar sunda digunakan dalam rangka pengertian kebudayaan. Selanjutnya dalam ruang lingkup kebudayaan sunda terdapat sub kebudayaan Cirebon, sub kebudayaan Banten, dan sub kebudayaan periangannya (Edi S. Ekajati, 1995: 12 dan 14) adapun lokasi daerah yang termasuk ke wilayah sub kebudayaan periangannya adalah : Sukabumi, Cianjur, Subang, Bandung, Sumedang, Garut, Tasikmalaya, dan Ciamis. Karena di wilayah periangannya umumnya berbahasa sunda, maka terbiasa pula di wilayah ini disebut sebagai wilayah budaya pasunda.

Kebudayaan meliputi segala kegiatan atau perbuatan manusia. Kini kebudayaan dipandang sebagai sesuatu yang lebih dinamis, bukan sesuatu yang kaku atau statis. Jadi kebudayaan tidak semata-mata hanya menyoroti hasilnya tetapi juga kegiatannya. Dalam ruang-ruang lingkup kebudayaan antara lain termasuk tradisi. Tradisi dapat juga diartikan sebagai pewarisan atau penerusan norma-norma, adat-istiadat, dan kesenian. Mengenai kesenian sunda sebagai salah satu cabang kebudayaan sunda yang lahir dari kedinamisan tata kehidupan yang khas masyarakat Banten, yang khas masyarakat Cirebon, dan yang khas masyarakat periangannya, bisa juga mempunyai sebutan yang khas pula. Untuk itu tidak berlebihan apabila ketiganya disebut sebagai kesenian Banten, kesenian Cirebon, dan kesenian periangannya.